

PKM Pelatihan Keterampilan Menulis Deskripsi bagi Siswa Kelas IV UPTD SD Negeri 12 Parepare

Nur Ilmi¹, Abdul Hakim², Fajar³
^{1,2,3}Prodi PGSD, Universitas Negeri Makassar

Abstrak. Keterampilan menulis merupakan salah satu aspek yang perlu dipelajari di jenjang pendidikan sekolah dasar. Tidak dapat dipungkiri bahwa setiap materi pembelajaran membutuhkan suatu keterampilan dalam menyusun kata ataupun kalimat. Namun, pada kegiatan pengabdian ini difokuskan dalam keterampilan menulis deskripsi. Pelatihan ini penting melihat bahwa siswa kelas IV UPTD SD Negeri 12 Parepare masih sulit menuangkan ide dan gagasannya dalam bentuk tulisan deskripsi. Hal ini disebabkan karena siswa kurang memahami hakikat dan langkah-langkah dalam menulis deskripsi. Melalui pelatihan ini, tim pengabdian membekali siswa terkait materi dalam menulis deskripsi. Adapun metode yang akan dilakukan yakni ceramah, tanya jawab dan praktik menulis paragraf deskripsi. Setelah pelatihan siswa menunjukkan hasil menulis deskripsi dengan baik. Langkah-langkah deskripsi mampu diterapkan dengan tepat dengan tetap memperhatikan kaidah dalam penulisan bahasa Indonesia.

Kata kunci : Keterampilan Menulis Deskripsi, Sekolah Dasar, Siswa

Abstract. Writing skill is one aspect that needs to be learned at the elementary school level. It is undeniable that every learning material requires a skill in compiling words or sentences. However, this service activity is focused on writing description skills. This training is important to see that the fourth grade students of UPTD SD Negeri 12 Parepare still find it difficult to express their ideas and ideas in the form of descriptive writing. This is because students do not understand the nature and steps in writing descriptions. Through this training, the service team provides students with material in writing descriptions. The methods that will be carried out are lectures, questions and answers and the practice of writing descriptive paragraphs. After the training the students showed the results of writing descriptions well. The description steps can be applied correctly while still paying attention to the rules in writing Indonesian.

Keyword : Description Writing Skills, Elementary School, Students

I. PENDAHULUAN

Pembelajaran terpadu merupakan ciri utama dari sistem pembelajaran tematik. Tematik adalah pembelajaran yang melibatkan beberapa rumpun mata pelajaran dan diikat dengan satu tema tertentu (Mamat dkk, 2007). Hal ini tentu menjadi tantangan tersendiri bagi guru dan siswa dalam menciptakan kegiatan pembelajaran yang menarik dan mudah dipahami.

Rusman (2012) menyatakan bahwa pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang memungkinkan siswa secara individual ataupun berkelompok dapat aktif dalam menemukan konsep keilmuan yang

bermakna. Sejalan dengan Suyanto (2013: 180) menyatakan bahwa pembelajaran tematik lebih menekankan pada keterlibatan peserta didik dalam proses belajar secara aktif dalam pembelajaran, sehingga peserta didik dapat memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk dapat menemukan berbagai pengetahuan yang dipelajarinya. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang menitikberatkan pada siswa dalam menemukan konsep keilmuan secara aktif dan menyenangkan.

Guru dan siswa merupakan kunci utama dalam keberhasilan suatu tujuan pembelajaran. Dalam proses pembelajaran terjadi komunikasi sehingga pemberi informasi dan penerima

informasi dapat memahami maksud dari tujuan pembelajaran dengan baik. Pembelajaran tematik sendiri menekankan siswa secara aktif memahami beberapa mata pelajaran dalam satu tema. Mata pelajaran yang diintegrasikan dalam pembelajaran tematik yakni Bahasa Indonesia, Pkn, IPS dan lain sebagainya.

Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang didalamnya terdapat beberapa keterampilan berbahasa, yakni keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Hakikatnya, beberapa keterampilan berbahasa saling berhubungan erat dalam kemampuan siswa dalam mengelola informasi. Salah satu aspek yang kemudian menjadi perhatian bagi pengabdian yakni keterampilan menulis.

Keterampilan menulis merupakan salah satu aspek yang perlu dipelajari dijenjang pendidikan sekolah dasar. Tidak dapat dipungkiri bahwa setiap materi pembelajaran membutuhkan suatu keterampilan dalam menyusun kata ataupun kalimat. Selain dari rana pendidikan, keterampilan menulis juga tidak lepas dari rutinitas sehari-hari, sehingga setiap orang dituntut untuk mampu menulis. Namun, pada kegiatan pengabdian ini difokuskan pada keterampilan menulis dalam rana pendidikan, yakni keterampilan menulis deskripsi bagi siswa kelas IV UPTD SD Negeri 12 Parepare. Hal ini penting melihat bahwa siswa kelas IV UPTD SD Negeri 12 Parepare masih sulit menuangkan ide dan gagasannya dalam bentuk tulisan deskripsi. Hal ini disebabkan karena siswa kurang memahami hakikat dan langkah-langkah dalam menulis deskripsi.

Tidak semua orang bisa menjadi penulis dan menghasilkan sebuah karya yang baik. Menulis menuntut pengalaman, waktu, kesempatan, pelatihan, keterampilan-keterampilan khusus, dan pengajaran langsung menjadi seorang penulis (Tarigan dalam Helda, 2014). Menulis adalah sebuah proses menuangkan pikiran dan gagasan dalam bentuk tulisan dengan beberapa tujuan seperti meyakinkan, menghibur ataupun memberitahukan (Normuliati dan Istiqamah, 2020).

Berdasarkan hal tersebut, maka perlu adanya pelatihan terkait keterampilan menulis. Sehingga kegiatan ini sangat penting untuk diikuti oleh siswa kelas IV UPTD SD Negeri 12 Parepare. Bentuk kegiatan PKM ini berjudul "PKM Pelatihan Keterampilan Menulis Deskripsi bagi Siswa SD Negeri 12 Parepare". Setelah terlaksananya kegiatan ini, diharapkan siswa dapat menulis dengan baik dan dapat menularkan ilmunya kepada siswa lainnya.

II. METODE PELAKSANAAN

Metode yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah metode observasi, ceramah, diskusi dan praktek. Observasi dilakukan untuk menganalisis permasalahan yang dialami oleh mitra terkait keterampilan menulis deskripsi. Ceramah dan tanya jawab ini dilakukan untuk memberikan pembekalan materi terkait keterampilan menulis. Praktek dilakukan untuk memberikan pelatihan dan pengalaman kepada siswa dalam menulis paragraf deskripsi dengan tepat.

III. PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN

Kegiatan pelatihan keterampilan menulis deskripsi ini diikuti oleh 15 siswa kelas IV UPTD SD Negeri 12 Parepare. Pelatihan yang dilaksanakan pada tanggal 23 Agustus 2021 menunjukkan hasil sesuai dengan yang diharapkan.

Selama kegiatan berlangsung, para peserta memperlihatkan antusias dan partisipasi yang tinggi. Meskipun materi keterampilan menulis bukan hal baru bagi peserta, tetapi antusias peserta sangat baik. Hal itu ditunjukkan pada saat pelaksanaan kegiatan melalui *Zoom meeting*.



Gambar 1. Pelatihan Via Zoom Meeting



Gambar 2-4. Pemberian Materi

Adapun materi kegiatan selama pelatihan adalah sebagai berikut.

a. Jenis-jenis Paragraf

menurut Wiyanto (2004:9) berdasarkan letak kalimat utamanya yakni paragraf deduktif, induktif dan deduktif-induktif.

- 1) Berdasarkan letak gagasan utama
 - a) Paragraf deduktif adalah paragraf yang gagasan utama atau ide pokoknya berada di awal paragraf.
 - b) Paragraf Induktif adalah paragraf yang gagasan utamanya berada di akhir paragraf.
 - c) Paragraf campuran/gabungan adalah paragraf penggabungan dari kedua paragraf yaitu deduktif dan induktif

2) Berdasarkan Isinya

a) Paragraf deskripsi

Paragraf deskripsi adalah jenis paragraf yang menggambarkan suatu obyek yang bertujuan agar pembaca juga dapat melihat, mendengar, atau merasakan obyek yang digambarkan. Menurut Semi (2007: 66) dari segi istilah, karangan deskripsi adalah karangan yang tujuannya untuk memberikan rincian atau

detail tentang objek sehingga dapat memberi pengaruh pada emosi dan menciptakan imajinasi pembaca bagaikan melihat, mendengar, atau merasakan langsung apa yang disampaikan penulis.

b) Narasi

Paragraf narasi adalah jenis paragraf yang menceritakan tentang sebuah peristiwa ataupun kejadian yang didalamnya terdapat alur cerita, tokoh, konflik dll. Narasi adalah karangan yang menjelaskan rangkaian peristiwa (Suparno dan Mohamad Yunus, 2007: 4.54).

c) Eksposisi

Eksposisi adalah Jenis paragraf berisikan tentang pendapat yang menjelaskan sebuah topik. Eksposisi merupakan merupakan karangan yang bertujuan memberikan informasi, menjelaskan, dan menjawab pertanyaan apa, mengapa, kapan, dan bagaimana (Semi, 2007: 61).

d) Argumentasi

Argumentasi adalah jenis paragraf yang menyampaikan ide atau gagasan yang disertai dengan bukti dan fakta faktual. Argumentasi adalah karangan yang bertujuan meyakinkan atau membujuk pembaca tentang kebenaran pendapat penulis (Semi, 2007: 74).

b. Menulis Deskripsi

- 1) Menulis : Adalah kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan secara tertulis kepada pihak lain.
- 2) Deskripsi : Adalah menggambarkan sesuatu berdasarkan kesan-kesan dari yang dilihatnya.
- 3) Menulis Deskripsi : Menulis atau menggambarkan suatu obyek, tempat atau peristiwa berdasarkan kesan supaya pembaca dapat melihat atau merasakan obyek yang di gambarkan

c. Langkah-langkah Menulis Deskripsi

- 1) Menentukan tujuan : Bertujuan agar penulis mendapatkan gambaran tentang persoalan yang akan ditulis
- 2) Mengumpulkan informasi : Informasi bisa didapatkan lewat observasi atau pengamatan.
- 3) Membuat kerangka tulisan : Garis besar cerita yang akan dituangkan dalam sebuah tulisan.

- 4) Mengembangkan kerangka tulisan :
Menuliskan isi deskripsi sesuai dengan kerangka yang dibuat.

Hal menunjukkan tingkat keberhasilan pelatihan, yakni hasil keterampilan menulis deskripsi siswa lebih baik dari sebelumnya. Jika sebelumnya hasil tulisan deskripsi siswa belum mencerminkan paragraf deskripsi, namun setelah pelatihan siswa mampu menuliskan deskripsi dengan baik. Kalimat disusun sesuai dengan struktur kalimat yang efektif. Selain itu, siswa mampu menerapkan langkah-langkah penulisan paragraf deskripsi dengan tepat.

Berdasarkan pengamatan dan evaluasi akhir sebagai penutup kegiatan pelatihan. Para peserta memberikan respon yang baik terhadap pelatihan yang telah dilakukan. Para peserta menganggap bahwa pelatihan ini sangat bermanfaat dan membantu dalam pembelajaran menulis deskripsi di sekolah kedepannya.



Gambar 5. Dokumentasi Bersama Peserta setelah Pelatihan



Gambar 5. Dokumentasi Bersama Tim Pengabdi, Kepala Sekolah dan Guru



Gambar 6. Dokumentasi Bersama Tim Pengabdi.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini terlaksana dengan baik, dan lancar. Pelatihan yang dilakukan full daring via *zoom meeting*. Peserta memperlihatkan minat dan antusias yang tinggi terhadap materi pelatihan. Setelah pelatihan, peserta mampu menulis deskripsi dengan baik.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Bapak Rektor Universitas Negeri Makassar, Prof. Dr. Husain Syam, M.Tp. yang telah memberikan arahan dan pembinaannya selama proses kegiatan pengabdian berlangsung. Demikian pula kami ucapkan terima kasih kepada Ketua Lembaga Penelitian Pengabdian Kepada Masyarakat UNM, Koordinator Kampus V UNM Parepare yang telah memberikan fasilitas, melakukan monitoring dan mengevaluasi kegiatan PKM. Tak lupa pula kami ucapkan terima kasih kepada mitra atas kerjasamanya selama pelatihan berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Helda. 2014. Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskriptif Siswa Kelas Ii Sdn Kebonagung II Sukodono. *JPGSD*. Vol. 2(2) : 1-11.
- Mamat, S.B. dkk, 2007. *Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Dirjen Kelembagaan Agama Islam.
- Normuliati, Sri & Istiqamah. 2020. Pelatihan Keterampilan Menulis Fiksi bagi Siswa SMKN 2 Marabahan. *Jurnal Pengabdian Untuk Mu NegeRI*. Vol 4(1) : 111-114.
- Rusman. 2011. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Semi, M. Atar. 2003. *Menulis Efektif*. Padang: Angkasa Raya.
- Suparno dan Mohamad Yunus. (2007). *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- wiyanto, Asrul. 2004. *terampil menulis paragraf*. jakarta:Grassido